

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2024). APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. Diakses dari <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Ahyar, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Deepublish.
- Ajzen, I. (1985). *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. Springer.
- Ardari, S. (2016). Pengukuran Aspek Intensitas dalam Teori Planned Behavior.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma Abidah. (2020). *Intensitas Aktivitas Religius Mahasiswa dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Psikologis* (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Cashwell, C. S., Bentley, P. B., & Yarborough, J. P. (2007). The only way out is through: The peril of *Spiritual bypass*. *Counseling and Values*, 51(2), 139–148.
- Caniago, F., & Juhridin, J. (2024). TikTok: Memahami Dinamika Konten Islami dalam Era Digital. *Jurnal Sosio dan Humaniora*, 3(1), hlm.59–63.
- Chaplin, J. P. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. RajaGrafindo Persada.
- Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yrama Widya.
- Del Barrio, V. (2013). *Cognitive and Affective Responses in Adolescent Learning*. Springer.
- Figen Kasapoğlu. (2023). Manevi Baypas Ölçeği'nin Türkçe Formunun Psikometrik Özellikleri. *Turkish Studies*, 18(3). <https://doi.org/10.7827/StudiTurki.69317>
- Frankl, V. E. (1946). *Man's Search for Meaning*. Beacon Press.
- Gilbert-Reed, P. (2023). *Wounding Words: A Phenomenological Study of How Individuals Experience Receiving Spiritual bypass*.
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. 103.
- Jannah, M., & Nurmila. (2025). Media Sosial dan Pembentukan Religiusitas Generasi Z: Meta-Analisis. *AN-NUR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), hlm.20–40Kartono, K. (2002). *Pemuda dan Problema Seksual*. Mandar Maju.
- Kasapoğlu, F. (2022). Adaptation of the *Spiritual bypass* Scale-13 into Turkish: A psychometric evaluation. *Spiritual Psychology and Counseling*, 7(2), 101–121.
- Kemdikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (PDDIKTI). (2023). *Data Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Kediri*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Lestari, P. (2022). *Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi TikTok terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019*. Skripsi. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Masters, R. A. (2010). *Spiritual bypassing: When Spirituality Disconnects Us from What Really Matters*. North Atlantic Books.
- Motiño, A., Saiz, J., Sánchez-Iglesias, I., & Salazar, M. (2021). Cross-Cultural Analysis of *Spiritual bypass*: A Comparison Between. *Frontiers in Psychology*, 12, 658739. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.658739>
- Nadeem, S., Aziz, S., & Qureshi, A. (2024). Work-Related Burnout, Mental Health, and *Spiritual bypass*: A Mediation Study of Employees. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 12(4), 3230–3239. <https://doi.org/10.52131/pjhss.2024.v12i4.2576>
- Pargament, K. I. (1997). *The Psychology of Religion and Coping: Theory, Research, Practice*. Guilford Press.
- Picciotto, G., & Fox, J. (2018). Exploring Experts' Perspectives on *Spiritual bypass*: A Conventional Content Analysis.
- Picciotto, G., Fox, J., & Cashwell, C. S. (2018). The *Spiritual bypass* Scale-Brazilian Adaptation: How Religious Affiliation, Age, and Gender Can Predict Levels of Psychological Avoidance and Spiritualizing. <https://doi.org/10.12738/spc.2018.1.0034>
- Pulizi, J. (2014). *Epic Content Marketing*. McGraw-Hill.
- Rahmawati, J. R., Puspita, D. A., Azis, M. Z., & Fadhil, A. (2025). Dampak Media Sosial Terhadap Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081.
- Sabekti, Ria. (2017). *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kecenderungan Narsisme dan Aktualisasi Diri Remaja Akhir*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Salsabila, R., & Fauziah, N. (2022). Pengaruh Konsumsi Konten Dakwah Islami Terhadap Pembentukan Makna Spiritual Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Islami*, 10(2).
- Siregar, Syofian. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Statistik Telekomunikasi Indonesia. (2023). Volume 12.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Suryani, N. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial*. Kencana.
- Syofian, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sri Anjarwati, dkk. (2024). Analisis Algoritma Pemrograman Dalam Media Sosial Terhadap Pola Konsumsi Konten. *Jurnal Arjuna*, 2(1), 286–296.
- Welwood, J. (2000). *Toward a Psychology of Awakening: Buddhism, Psychotherapy, and the Path of Personal and Spiritual Transformation*. Shambhala Publications.
- Wicaksana, A. (2021). Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Identitas Keagamaan Mahasiswa: Studi Kasus pada Pengguna Aktif Konten Islami di Instagram. Repositori UIN Walisongo. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/18062>